

The Anxiety Level of Students Nursing-Academic last term in Yapenas 21 Maros towards the final project

Nurmasita*¹, Sakriawati², Sri Wahyuningsih³, Lismayana Hansur⁴, Arwan Bin Laeto⁵

Abstract

The final project is one of the main requirements for student to obtain a graduation degree. However, some students are not psychologically prepared to face it, leading to anxiety disorders. Anxiety is a state that can cause someone to feel uncomfortable, restless, afraid, worried, and uneasy, accompanied by various physical symptoms. anxiety also refers to a person's subjective feelings of tension, fear, nervousness, and worry. The high level of anxiety makes a person's normal life difficult, such as disrupting activities and social life. Anxiety is one of the various types of emotional and behavioral disorders. The purpose of this research is to determine the Description of the Anxiety Level of Final Year Students in the D-III Nursing Education Program. This research method uses Descriptive Quantitative with a population of all final-year students from the 2022 cohort at the Yapenas 21 Maros Nursing Academy campus. The research results show that the majority of respondents experienced moderate anxiety levels at 60%, students who experienced mild anxiety levels at 26.7%, and students who experienced severe anxiety levels at 13.3%. It can be concluded that the majority of final-year students from the 2022 cohort of the D-III Nursing Education program at the Yapenas 21 Maros Nursing Academy are at a moderate level when facing their final scientific writing task (KTI).

Keywords : Anxiety, Final Year Students, Final Project

Pendahuluan

Tugas akhir adalah salah satu syarat utama bagi seorang mahasiswa untuk memperoleh gelar kelulusan. Hal ini dilakukan agar mereka dapat mencapai kesuksesan dalam jangka waktu yang ditetapkan. Salah satu syarat untuk mendapatkan gelar tersebut salah satunya adalah dengan menulis karya ilmiah (KTI) (Gustina et al., 2023). Namun beberapa mahasiswa secara psikis tidak siap

menghadapinya. Hal ini karena adanya anggapan bahwa, menyusun tugas akhir merupakan proses sulit dan panjang. Sehingga, penyusunan tugas akhir dapat menjadi stresor tersendiri yang dapat memicu kecemasan bagi mahasiswa tingkat akhir (Malfasari et al., 2018). Tingkat kecemasan ini dapat menghambat mahasiswa untuk menyelesaikan tugas akhir mereka. Mereka dapat mengalami kesulitan sehingga tidak dapat menyelesaikan tugas akhir tepat waktu. Di sisi lain, sebagai mahasiswa di perguruan tinggi, mereka diharuskan untuk menjadi mandiri dan bertanggung jawab untuk menyelesaikan tugas akhir dari pendidikan mereka (Gustina et al., 2023).

Hampir setiap individu pernah mengalami kecemasan pada titik tertentu dalam hidupnya. Ini

* Korespondensi : nurmasita040587@gmail.com

1,2,3D III Keperawatan, Akademi Keperawatan Yapenas 21 Maros,

4Program Studi Sarjana Kedokteran, Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar

5Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya Palembang

adalah reaksi normal terhadap situasi yang mengganggu kehidupan seseorang. Kecemasan dapat muncul sebagai satu-satunya gejala atau bergabung dengan gejala lain dari berbagai gangguan emosi (Bukit & Widodo, 2022). Pada dasarnya, kecemasan adalah perasaan normal yang dapat dirasakan setiap orang, dan bahkan dianggap sebagai bagian dari kehidupan sehari-hari. Gejala fisik, menurut American Psychological Association, gejalanya dapat berupa pusing, berkeringat, gemetar, atau detak jantung yang cepat (Sugiharno et al., 2022)

Kecemasan merupakan kondisi psikologis seseorang yang penuh dengan rasa takut dan khawatir akan sesuatu hal yang belum pasti akan terjadi. Kecemasan berasal dari bahasa Latin (*anxius*) dan dari bahasa Jerman (*anst*), yaitu istilah yang digunakan untuk menggambarkan efek negatif dan rangsangan fisiologis. Kecemasan terjadi sebagai bentuk respon fisiologis agar dapat mengantisipasi problematik yang akan terjadi ke depan, namun dapat menjadi gangguan tersendiri jika timbul secara berlebihan. Pada umumnya rasa cemas dan gelisah dapat menjadi suatu pertanda adanya gangguan penyakit psikis dan dapat mengganggu kesehatan tubuh seseorang (Malfasari et al., 2018).

Organisasi kesehatan dunia (WHO) menyatakan bahwa, terdapat kurang lebih satu miliar penduduk di seluruh dunia mengalami kecemasan yang berpengaruh pada kesehatan jiwa. Data WHO tahun 2020 memaparkan bahwa persentase kecemasan yang dialami penduduk di belahan dunia mengalami peningkatan yang cukup signifikan yakni 28%, sedangkan persentase penduduk dunia yang mengalami depresi meningkat menjadi 26% (Marlita et al., 2023). Angka prevalensi yang dikaitkan dengan gangguan kesehatan mental emosional menurut data dari Riset Kesehatan Dasar Indonesia (RISKEDAS) tahun 2018 yang menunjukkan gejala depresi serta kecemasan sebagai indikatornya sekitar 11 juta orang atau sama dengan 9,8% dari jumlah penduduk di Indonesia. Di provinsi Sulawesi Selatan, prevalensi gangguan kesehatan mental emosional mencapai 12,83%, lebih tinggi

dari rata-rata nasional (Abas et al., 2023).

Mahasiswa yang memiliki beban kuliah yang berat, tugas praktikum, tugas mandiri, tugas yang dilakukan di luar praktikum, dan tugas akhir penulisan karya ilmiah dapat menyebabkan terjadinya gangguan kecemasan. Kecemasan ini dapat menyebabkan mereka menjadi tidak fokus, kehilangan daya ingat, lupa, dan marah tidak jelas saat teman mereka bertanya (Bukit & Widodo, 2022). Berdasarkan pemaparan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengetahui gambaran tingkat kecemasan mahasiswa tingkat akhir program studi D-III Keperawatan di kampus Akademi Keperawatan Yapenas 21 di kota Maros angkatan tahun 2022 dalam menghadapi tugas akhir penulisan karya tulis ilmiah (KTI).

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian jenis kuantitatif deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai tingkat kecemasan mahasiswa tingkat akhir program studi D-III Keperawatan yang sedang menyusun tugas akhir karya tulis ilmiah (KTI) di kampus Akademi Keperawatan Yapenas 21 Maros. Populasi yang digunakan dalam penelitian adalah seluruh mahasiswa tingkat akhir angkatan 2022 yang menyusun tugas akhir di kampus Akademi Keperawatan Yapenas 21 Maros. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik total sampling dengan jumlah sampel sebanyak 30 orang mahasiswa. Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari tahun 2025. Alat ukur yang digunakan berupa instrumen kecemasan State and Trait Anxiety Inventory (STAI) "form Y" yang terdiri dari 20 pertanyaan disebarikan secara online menggunakan Google Form. Data kemudian dianalisis dengan menggunakan aplikasi SPSS untuk menentukan frekuensi dari tingkat kecemasan yang dialami mahasiswa.

Hasil Penelitian

Berikut merupakan hasil penelitian gambaran tingkat kecemasan mahasiswa tingkat akhir tahun angkatan 2022 dalam menghadapi tugas

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	Jumlah
Laki-laki	4 orang
Perempuan	26 orang
Total	30 orang

akhir penulisan karya ilmiah (KTI) di kampus Akademi Keperawatan Yapenas 21 Maros .

Berdasarkan Tabel 1 didapatkan data bahwa, mayoritas responden berjenis kelamin perempuan yakni sebanyak 26 orang (86,67%) dan hanya terdapat 2 orang responden (6,67%) yang berjenis kelamin laki-laki. Hal ini menunjukkan bahwa, mahasiswa keperawatan tingkat akhir tahun angkatan 2022 yang sedang menempuh pendidikan keperawatan di kampus Akademi Keperawatan Yapenas 21 Maros secara dominan berjenis kelamin perempuan.

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	Jumlah
17-20 tahun	9 orang
21-25 tahun	19 orang
26-30 tahun	2 orang
Total	30 orang

berat dan tidak terdapat responden (0%) dengan tingkat kecemasan sangat berat dan tingkat tidak mengalami kecemasan.

Pembahasan

Mahasiswa yang sedang menyusun tugas akhir mungkin mengalami kesulitan karena kecemasan yang mereka alami. Kecemasan ini dapat berdampak negatif pada mahasiswa, seperti memperlambat wisuda mereka. Menurut penelitian ini, sebagian besar mahasiswa yang sedang menyusun

Pada tabel 2 terlihat bahwa kebanyakan responden berada dikisaran usia 21-25 tahun yakni sebanyak 19 orang (63,33%), 9 orang (30%) berada dikisaran usia 17-20 tahun dan 2 orang (6,67%) berada dikisaran usia 26-30 tahun.

Hasil analisis data Tabel 3 di atas memperlihatkan bahwa tingkat kecemasan tertinggi berada pada tingkat kecemasan level sedang yakni sebanyak 18 orang atau sekitar 60 % responden mengalami cemas dengan level sedang, 8 orang (26,7%) mengalami cemas level ringan, 4 orang (13,3%) responden mengalami kecemasan tingkat

skripsi mengalami berbagai tingkat kecemasan. Diketahui dari 30 orang responden diperoleh hasil bahwa mayoritas responden atau 18 orang (60%) mahasiswa mengalami kecemasan tingkat sedang, terdapat 4 orang (13,3%) yang mengalami kecemasan tingkat berat, 8 orang (26,7%) mahasiswa mengalami kecemasan tingkat ringan dan tidak terdapat mahasiswa (0%) yang mengalami kecemasan tingkat berat sekali dan tingkat tidak cemas. Sebagian besar mahasiswa percaya bahwa menyusun akhir adalah tugas yang sulit, akibatnya mereka sering menunda

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Kecemasan Responden

Kategori Kecemasan	Jumlah	Persentase (%)
Cemas sangat berat	0	0
Cemas berat	4	13,3
Cemas sedang	18	60,0
Cemas ringan	8	26,7
Tidak mengalami kecemasan	0	0
Total	30	100

untuk menyelesaikannya dan dapat menyebabkan mereka terlambat untuk mengikuti proses wisuda. Kebanyakan dari mereka khawatir tentang hal-hal yang belum terjadi mengenai penyusunan tugas akhir. Hal ini lah yang memicu timbulnya kecemasan pada mahasiswa tingkat akhir (Susilo & Eldawaty, 2021).

Mahasiswa dalam proses menyusun tugas akhir pada umumnya mahasiswa menghadapi berbagai masalah baik masalah yang datang dari dalam diri mereka sendiri, maupun dari sumber luar. Selama mengerjakan skripsi, mahasiswa dibebani oleh standar tertentu dari lingkungan mereka, seperti keluarga dan guru mereka, yang menyebabkan perfeksionis maladaptif, yaitu ketika seseorang berusaha memenuhi standar orang lain dan dirinya sendiri, tetapi mereka takut, gagal, dan selalu tidak puas dengan apa yang mereka capai (Akhnaf et al., 2022). Hal ini karena kecemasan cenderung menyebabkan kebingungan dan distorsi persepsi, kecemasan mempengaruhi hasil belajar siswa. Belajar dapat terganggu oleh distorsi seperti itu karena mereka mengganggu kemampuan untuk memusatkan perhatian, daya ingat, dan kemampuan untuk menghubungkan satu hal dengan yang lain (Srinayanti et al., 2018).

Selama proses menyusun skripsi, mahasiswa sering mengalami kecemasan (Clarista & Biromo, 2024). Hal ini didukung oleh hasil penelitian Al-Hasmi (2022) yang menunjukkan bahwa mahasiswa yang mengerjakan skripsi dapat mengalami kecemasan seperti perasaan minder, merasa kurang pintar, perasaan tidak mampu mengerjakan skripsi, perasaan sedih, pikiran tidak tenang, merasa tidak percaya diri, sakit kepala tiba-tiba, mudah marah dan tersinggung, gangguan fisik, gangguan harga diri, dan tekanan untuk melakukan sesuatu di luar kemampuan mereka (Al-Hasmi et al., 2022).

Beberapa masalah yang mereka hadapi termasuk ketakutan bahwa judul skripsi mereka tidak disetujui oleh dosen pembimbing mereka; mereka kesulitan menemukan literatur atau sumber rujukan dan mereka kesulitan menentukan metode penelitian dan analisis data. mahasiswa juga kesu-

litan menggunakan bahasa ilmiah yang sesuai dengan standar penulisan karya ilmiah ketika mereka berbicara tentang ide-ide mereka. Beberapa faktor termasuk ketidakmampuan mahasiswa untuk mengatur waktu mereka sendiri, kesulitan menemui dosen pembimbing, kekurangan buku referensi di perpustakaan, dan ketidakmampuan untuk berorganisasi dan mengatur waktu secara efisien (Marjan et al., 2018).

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat kecemasan mahasiswa tingkat akhir program studi keperawatan di kampus Akademi Keperawatan Yapenas 21 Maros dalam penyusunan tugas akhir karya tulis ilmiah (KTI) mayoritas berada pada tingkat sedang.

Daftar Pustaka

- Abas, J., Boekoesoe, L., & Tarigan, S. F. N. (2023). Analisis Determinan Gangguan Kesehatan Mental Emosional Remaja di SMA Negeri 1 Limboto. *Jurnal Penelitian Health Information*, 15(2).
- Akhnaf, A. F., Putri, R. P., Vaca, A., Hidayat, N. P., Az-Zahra, R. I., & Rusdi, A. (2022). Self Awareness Dan Kecemasan Pada Mahasiswa Tingkat Akhir. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, Dan Seni*, 6(1), 107–118.
- Al-Hasmi, R., Noviekayati, & Rina, A. P. (2022). Kecemasan pada mahasiswa yang sedang menghadapi skripsi: Bagaimana peran kepercayaan diri? *Jurnal Penelitian Psikologi*, 3(1).
- Bukit, E., & Widodo, Y. H. (2022). Tingkat Kecemasan dalam Menyusun Skripsi pada Mahasiswa Perantau Berdomisili di Yogyakarta. *Jurnal of Counseling and Personal Development*, 4(1), 44–49.
- Clarista, S., & Biromo, A. R. (2024). Gambaran Tingkat Kecemasan Dalam Menyusun Skripsi Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara Angkatan 2020. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 5(1), 1542–1545.

- Gustina, N. Z., Badri, I. A., & Putri, Y. D. (2023). Hubungan Peer Support Dengan Tingkat Kecemasan Mahasiswa Akhir Studi Di Kota Batam. *Jurnal Riset Kesehatan Nasional*, 7(2), 150–155.
- Malfasari, E., Devita, Y., Erlin, F., & Filer. (2018). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kecemasan Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Tugas Akhir Di STIKES Negeri Payung Pekanbaru. *Jurnal Ners Indonesia*, 8(2).
- Marjan, F., Sano, A., & Ildil. (2018). Tingkat Kecemasan Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling Dalam Menyusun Skripsi. *Jurnal Penelitian Guru Indonesia*, 3(2).
- Marlita, L., Anita, Y. F., & Kurnia, R. (2023). Tingkat Kecemasan Mahasiswa Dalam Menghadapi Ujian Praktikum Pada Mahasiswa Fakultas Farmasi Dan Ilmu Kesehatan Universitas Abdurrab. *Jurnal Keperawatan Abdurrab*, 7(1), 61–68.
- Srinayanti, Y., Rosmiati, & Munandar, A. (2018). Gambaran Tingkat Kecemasan Dan Persepsi Mahasiswa Dalam Menghadapi Tugas Akhir Di Program Studi S1 Keperawatan STIKes Muhammadiyah Ciamis. *Jurnal Stikes Muhammadiyah Ciamis*, 5(2), 102–110.
- Sugiharno, R. T., Susanto, W. H. A., & Wospakrik, F. (2022). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kecemasan Mahasiswa Dalam Menghadapi Tugas Akhir. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 5(2), 1190–1197.
- Susilo, T. E. P., & Eldawaty. (2021). Tingkat Kecemasan Mahasiswa Dalam Penyusunan Skripsi Di Prodi Penjaskesrek Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Dan Konseling*, 4(2), 105–113.